



## Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru

Prandiri Wijaya <sup>1</sup>, Maximus Gorky Sembiring <sup>2</sup> & Benny Agus Pribadi <sup>3</sup>

---

**Correspondensi Author**

Pendidikan Dasar, Universitas  
Terbuka, Indonesia

Email:

[Wijayaprandiri4@gmail.com](mailto:Wijayaprandiri4@gmail.com)

**Keywords :**

Kepemimpinan;

Kepala Sekolah;

Motivasi Kerja;

Kinerja Guru;

Regresi Linear Berganda;

**Abstrak.** Tujuan Penelitian ini adalah (1) Mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru; (2) Mengetahui pengaruh motivasi kerja guru terhadap kinerja guru; dan (3) Mengetahui pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru SDN Kecamatan Pamulang. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Slovin sehingga menghasilkan jumlah sampel sebanyak 84 orang. Teknik pengumpulan data adalah melalui observasi dan kuesioner. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi, hasil wawancara dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kepemimpinan kepala sekolah ( $X_1$ ) terhadap kinerja guru ( $Y$ ) dengan nilai Sig.2 Tailed sebesar  $0,00 < 0,05$  (2) terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel motivasi kerja guru ( $X_2$ ) terhadap variabel kinerja guru ( $Y$ ) dengan nilai Sig.2 Tailed sebesar  $0,00 < 0,05$ . (3) terdapat pengaruh yang signifikan variabel kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru dengan dan nilai  $F_{hitung} 86,441 > F_{tabel} 3,11$ . Kesimpulannya adalah bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru berpengaruh positif terhadap kinerja guru SDN di Kecamatan Pamulang. Temuan pada penelitian ini adalah banyaknya guru yang masih kurang motivasi dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik.

**Abstract.** The purpose of this research is: (1) determine the effect of principal's leadership on teacher performance; (2) Knowing the effect of teacher work motivation on teacher performance; and (3) Knowing the effect of principal leadership and teacher work motivation on teacher performance at SDN Pamulang District. This research belongs to the type of quantitative descriptive research. The sample in this study used the method Slovin so as to produce a total sample of 84 people. The data collection tools used in this study were observation sheets and questionnaires. The analysis technique used is multiple linear regression method. The description in this study indicate that: (1) a significant difference between the variables of school leadership ( $X_1$ ) the performance of teachers ( $Y$ ) with value Sig.2 Tailed of  $0.00 < 0.05$  (2) there is influence significant between teachers' work motivation variable ( $X_2$ ) to teacher performance variable ( $Y$ ) with value Sig.2 Tailed of  $0.00 < 0.05$ . (3) there is a significant influence of the principal's leadership variable and teacher work motivation on teacher performance with  $F_{count} 86,441 > F_{table} 3,11$ . The conclusion is that the principal's leadership and teacher work motivation have a positive effect on the performance of SDN teachers in Pamulang District.



## **Pendahuluan**

Pada dasarnya pelaksanaan pendidikan yang baik merupakan pendidikan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas suatu bangsa dengan membekali peserta didiknya dengan berbagai kemampuan dan keterampilan dalam berbagai bidang tergantung minat dan bakat yang peserta didik itu miliki (Masrun, 2018). Kemampuan dan keterampilan tersebut dapat berpengaruh terhadap diri sendiri dan orang lain, sehingga akan menimbulkan dampak baik bagi kehidupan peserta didik maupun lingkungannya (Afifah, 2019).

Untuk menunjang proses pembentukan guru yang berkompeten diperlukan suatu sistem manajemen yang terstruktur (Esia-Donkoh dkk., 2015). Sistem manajemen tersebut hanya dapat dibentuk oleh seorang kepala sekolah yang berperan sebagai manajer sekaligus pemimpin sekolah (Fahriana dkk., 2018).

Kepemimpinan seorang kepala sekolah sangat menentukan keberhasilan suatu sekolah (Togaroto dkk., 2021). Dengan demikian dapat didefinisikan pengertian kepala sekolah adalah tenaga fungsional guru yang diberi tugas dalam memimpin suatu lembaga sekolah dimana diselenggarakannya proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran (Desiyanti dkk., 2022). Terdapat tujuh peran kepala sekolah dalam mewujudkan tujuan pendidikan diantaranya adalah sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, motivator (Suparjo, 2018). Namun dari permasalahan yang muncul dilapangan, maka penelitian lebih difokuskan pada kepemimpinan dan motivasi kepala sekolah untuk menunjang keberhasilan kinerja guru di sekolah (Arikunto dkk., 2021).

Pada wilayah Gugus 10 Kecamatan Pamulang kepala sekolah selalu menuntut guru untuk lebih aktif dalam pengembangan

dirinya, melakukan penelitian dalam kegiatan belajar mengajar, dan membuat karya ilmiah sebagai salah satu pelaksanaan dalam kinerja guru. Namun dalam pelaksanaannya para guru masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan diri, hal ini disebabkan karena sebagian guru sudah memasuki usia lanjut, kurangnya hubungan komunikasi yang kondusif antara kepala sekolah dan guru, dan kurangnya motivasi kepala sekolah kepada guru. Selain itu permasalahan yang muncul yaitu masih banyak guru yang belum bekerja secara maksimal terhadap siswa salah satu contoh guru sering meninggalkan kelas ketika pembelajaran sedang berlangsung, guru hanya memberikan tugas kepada siswa, kurang aktifnya menggunakan media pembelajaran di kelas, dan kepemimpinan guru didalam kelas yang masih monoton sehingga kegiatan proses belajar dan mengajar terlihat jenuh juga membosankan. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti mencoba untuk melakukan penelitian yang berjudul: Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru di Kecamatan Pamulang.

Masalah pokok penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru SDN di Kecamatan Pamulang?
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi kerja guru terhadap kinerja mengajar guru di SDN di Kecamatan Pamulang?
3. Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru SDN di Kecamatan Pamulang?

Kebaruan dari penelitian ini adalah kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja guru sekolah dasar.

## Metode

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan model pendekatan Survei. Variabel yang akan diteliti pada penelitian ini berjumlah tiga, yang terdiri atas variabel Kepemimpinan kepala sekolah ( $X_1$ ), variabel Motivasi kerja Guru ( $X_2$ ) dan variabel terikatnya yaitu kinerja guru PNS SDN di Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah

seluruh guru PNS di SDN di Kecamatan Pamulang yang berjumlah 105 orang guru. Berdasarkan perhitungan dengan rumus tersebut didapatkan jumlah sampel sebanyak 84 dengan random sampling. Sedangkan untuk uji coba instrument digunakan responden di luar sampel yang akan digunakan dalam penelitian seperti pada tabel 1

*Tabel 1 Jumlah sampel uji coba*

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru	Sampel
1	SDN Pondok Cabe Ilir 01	84/ 105 x 24	19
2	SDN Pondok Cabe Ilir 02	84/ 105 x 18	14
3	SDN Pondok Cabe Ilir 03	84/ 105 x 17	14
4	SDN Pondok Cabe Udik 01	84/ 105 x 17	14
5	SDN Pondok Cabe Udik 02	84/ 105 x 15	12
6	SDN Pondok Cabe Udik 03	84/ 105 x 14	11
Jumlah		105 PNS	84

Teknik pengumpulan data melalui observasi dan kuesioner. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar observasi, hasil wawancara dan kuesioner. Dengan

menggunakan skala linkert 1-4. Metode analisis data penelitian ini adalah: 1) Uji Validitas 2) Uji Reliabelitas 3) Uji Normalitas 4) Uji Hipotesis.

## Hasil Dan Pembahasan

### A. Hasil Penelitian

Untuk mengetahui besaran pengaruh dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat, maka peneliti menggunakan statistik

uji t. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program software SPSS IBM 22.0. Hasil pengujian yang dilakukan dapat diamati pada tabel 1.2 berikut ini:

*Tabel 2 Kinerja guru*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2.578	5.870		.439
	KEPEMIMPINAN	.585	.113	.474	5.174
	MOTIVASI KERJA	.460	.102	.414	4.518

a. Dependent Variable: KINERJA GURU

Berdasarkan tabel 1.2 dapat diamati bahwa hasil pengujian statistik dengan metode uji t diperoleh hasil sebagai berikut:

#### a. Pengujian Hipotesis Pertama ( $H_1$ )

Diketahui Sig untuk pengaruh  $X_1$  terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < 0,005$  dan nilai t

hitung  $5,174 > t$  table 1.98932. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima yang berarti terdapat pengaruh  $X_1$  terhadap Y. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kepemimpinan terhadap kinerja guru SDN di Wilayah Kecamatan Pamulang.

**b. Pengujian Hipotesis Kedua (H<sub>2</sub>)**

Diketahui Sig untuk pengaruh X<sub>2</sub> terhadap Y adalah sebesar 0,017 < 0,005 dan nilai t hitung 4,518 > t tabel 1.98932. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H<sub>2</sub> diterima yang berarti terdapat pengaruh X<sub>2</sub> terhadap Y. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Kerjaguru terhadap kinerja guru SDN di Wilayah

Kecamatan Pamulang.

Untuk mengetahui pengaruh kedua variabel bebas terhadap variabel terikat maka peneliti menggunakan statistik uji F. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program software SPSS IBM 22.0. Hasil pengujian yang dilakukan dapat diamati pada tabel 3 berikut ini

**Tabel 3 Hasil pengujian hipotesis**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	120.910	2	60.455	86.441	.000 <sup>b</sup>
	Residual	56.650	81	.699		
	Total	177.560	83			

a. Dependent Variable: KINERJA GURU  
b. Predictors: (Constant), MOTIVASI KERJA, KEPEMIMPINAN

**c. Pengujian Hipotesis Ketiga (H<sub>3</sub>)**

Berdasarkan tabel 4.15 diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> secara simultan terhadap Y adalah 0,000 < 0,005 dan nilai F<sub>hitung</sub> 86,441 > Ftabel 3,11. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y. Hal ini berarti bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara

Kepemimpinan dan Motivasi Kerja guru secara simultan terhadap kinerja guru SDN di Kecamatan Pamulang.

Untuk mengetahui Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*) dilakukan pada kedua variabel bebas dan variabel terikat. Hasil uji koefisien Determinasi dapat diamati pada tabel 4.16 berikut:

**Tabel 4 Hasil uji koefisien determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.825 <sup>a</sup>	.681	.673	.83629

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI KERJA, KEPEMIMPINAN  
b. Dependent Variable: KINERJA GURU

Berdasarkan hasil pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang dinyatakan dalam Adjusted Square sebesar 0,873 atau sebesar 87,3 %. Hal ini berarti bahwa sebesar 87,3 % variasi yang terjadi pada variabel kinerja guru dapat

dijelaskan oleh variasi dari variabel Kepemimpinandan supervisi akadeimik guru. Sementara itu sisanya merupakan kontribusi variabel bebas lainnya. Untuk mengetahui bentuk konstalasi hasil dari penelitian ini dapat diamati pada gambar 4.7 berikut ini:

**Gambar 5 Konstalasi penelitian**



## B. Pembahasan

### 1. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru

Kepemimpinan adalah proses untuk mempengaruhi orang lain untuk memahami dan setuju dengan apa yang perlu dilakukan dan bagaimana tugas itu dilakukan secara efektif, serta proses untuk memfasilitasi upaya individu dan kolektif untuk mencapai tujuan Bersama (Ahmadi, 2018).

Pada penelitian ini hasil yang didapatkan peneliti dengan melakukan uji statistik metode uji t dengan tingkat signifikansi pada variabel kepemimpinan adalah 0,000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari 5 % atau 0,005 yang berarti bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima. Dapat dipahami bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel kepemimpinan terhadap kinerja guru SDN Kecamatan Pamulang.

Berdasarkan kenyataan di lapangan diperoleh beberapa faktor yang menentukan besaran pengaruh variabel kepemimpinan terhadap kinerja guru diantaranya ialah sebagai berikut: 1) adanya pelatihan guru yang dilakukan oleh pihak Kelompok Kerja Guru (KKG) secara berkelanjutan; 2) Penilaian Kinerja Guru yang dilakukan secara objektif oleh Kepala Sekolah dan 3) Adanya pemberian kesempatan kepada guru untuk dilatih jiwa kepemimpinannya melalui diklat-diklat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian tentang Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru SDN gugus Wiratno Kecamatan Cilacap Tengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan berpengaruh positif ( $b_1 = 0,380$ ) dan signifikan ( $p = 0,000$ ) terhadap kinerja guru (Praptiyani, 2016).

Selain itu hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang berjudul "The Effect of Leadership Styles on Learners' Performance. The Case of Asonomaso Nkwanta in the Kwabre District. Assembly of Ashanti Region in Ghana". Hasil penelitian ini adalah bahwa jika Kepala

Sekolah tidak dibekali dengan baik dengan pengetahuan dan keterampilan dalam kepemimpinan, mereka tidak akan tahu apakah mereka memiliki pengaruh pada sekolah dan pekerjaan akademis mereka (Pahrudin dkk., 2016).

### 2. Pengaruh Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja Guru

Motivasi kerja merupakan suatu dorongan yang teradapat dalam diri dan dipengaruhi oleh lingkungan sekitar untuk mencapai kinerja yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan yang disesuaikan dengan norma dan etika yang berlaku (Nurainy, 2020).

Pada penelitian ini hasil yang didapatkan peneliti dengan melakukan uji statistik metode uji t dengan tingkat signifikansi pada variabel motivasi kerja adalah 0,000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari 5 % atau 0,005 yang berarti bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima. Dapat dipahami bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel motivasi kerja terhadap kinerja guru SDN Kecamatan Pamulang.

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh beberapa faktor yang membuat motivasi kerja dapat mempengaruhi kinerja guru diantaranya ialah sebagai berikut: 1) adanya pemberian *reward and punishment* sebagai bentuk tindak lanjut bagi guru yang mampu menyelesaikan pekerjaan dengan hasil baik dan efektif dapat mempercepat terwujudnya visi dan misi sekolah 2) perlunya pendekatan secara personal dapat membuat guru bersedia menyampaikan segala kendalanya dalam mengajar sehingga melahirkan situasi kerja yang lebih kondusif.

Hasil penelitian ini sejalan tentang *Impact of Motivation on Teachers' Job Performance: A Case Study of a Public Sector University*. Hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan positif yang signifikan ditemukan antara motivasi intrinsik dan prestasi kerja guru. Studi saat ini menyimpulkan bahwa sebagian besar guru

memiliki motivasi intrinsik yang dibuktikan dengan pengakuan yang diperluas, kemajuan panggilan, sifat agresif dari pekerjaan pendidikan, kepuasan kerja dan memahami tujuan mereka dalam hidup (Rulandari, 2017).

Selain itu hasil penelitian ini juga sejalan tentang Pengaruh motivasi dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja pegawai dinas kesehatan Kabupaten Bintan. Hasil penelitian ini adalah Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Motivasi kerja dan gaya kepemimpinan secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Bintan benar dan terbukti (Aprida dkk., 2020).

### **3. Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja Guru**

Kinerja adalah hasil kerja, kemampuan, dorongan atau pun prestasi dari sumber daya manusia untuk melaksanakan suatu pekerjaan dengan menggunakan acuan norma dan etika yang telah ditetapkan (Priansa, 2017).

Hasil penelitian yang diperoleh pada variabel ini menggunakan pengujian uji F untuk mengetahui pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap variabel Y. Hasil yang diperoleh yaitu pengaruh X1 dan X2 terhadap Y memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,005$  dengan nilai  $F_{hitung} 86,441 > F_{tabel} 3,11$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y. Hal ini berarti bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan dan Motivasi kerja guru secara simultan terhadap kinerja guru SDN di Kecamatan Pamulang.

Hasil penelitian ini sejalan tentang Pengaruh kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja guru SMP Negeri 3 Pabelan Kab. Semarang Tahun (Eliminiarti, 2017). Hasil penelitian ini adalah

bahwa variabel kepemimpinan memberikan sumbangan relatif sebesar 51,1% dan sumbangan efektif 14,4%. Variabel motivasi kerja memberikan sumbangan relatif sebesar 48,9% dan sumbangan efektif 13,8%. Berdasarkan perhitungan diketahui sumbangan efektif kedua variabel kepemimpinan dan motivasi kerja sebesar 28,2%. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja guru. Temuan pada penelitian ini adalah banyaknya guru yang masih kurang motivasi dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik.

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan tersebut disarankan yaitu (1) Kepala sekolah hendaknya dapat menjadi teladan dan memahami segala kompetensi yang diperlukan untuk menjadi seorang pemimpin yang baik, (2) Kepala Sekolah hendaknya mampu untuk memberikan penghargaan dan sanksi terhadap guru yang berprestasi atau yang bermasalah karena hal ini mempengaruhi juga motivasi guru lainnya dalam meningkatkan kinerjanya, (3) Pemerintah daerah hendaknya dapat benar-benar menjaring calon kepala sekolah yang benar-benar memiliki jiwa kepemimpinan yang baik yang dapat menjadi kepala sekolah di sekolah dasar karena ini akan mempengaruhi kinerja guru bahkan juga kinerja Sekolah, dan (4) Guru sebagai pioneer dalam dunia pendidikan hendaknya senantiasa melakukan perbaikan dan evaluasi diri untuk memperbaiki kinerjanya. Senantiasa meningkatkan kesadaran bahwa menjadi bekerja menjadi guru merupakan panggilan jiwa dan bukan atas dasar paksaan.

Bagi peneliti selanjutnya hendaknya penelitian dengan topik pengaruh kepemimpinan dan motivasi guru terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Pamulang dapat diperinci lagi dan jika masih terdapat variabel-variabel yang belum sempat diteliti dapat diteliti kembali oleh peneliti lainnya

## Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian empiris disertai dengan penghitungan dengan menggunakan statistik menunjukkan hasil sebagai berikut: 1) Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini dapat ditunjukkan melalui hasil output statistik yang menghasilkan uji t hitung sebesar  $5,174 > t$  tabel  $1,98932$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000$  yang berada dibawah daripada  $0,005$ . Dengan demikian hipotesis pertama terbukti. Maka dapat dipahami bahwa semakin tinggi Kepemimpinan akan menyebabkan semakin tinggi kinerja guru kelas Sekolah Dasar di Kecamatan Pamulang. 2) Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini dapat ditunjukkan melalui hasil output statistik yang menghasilkan uji t hitung sebesar  $4,518 > t$  tabel  $1,98932$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,017$  yang berada di bawah daripada  $0,005$ . Dengan demikian hipotesis kedua terbukti. Maka dapat dipahami bahwa semakin tinggi

intensitas Motivasi kerja maka akan menyebabkan perubahan signifikan pada kinerja guru kelas Sekolah Dasar di Kecamatan Pamulang. 3) Kepemimpinan dan Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini dapat ditunjukkan melalui hasil output statistik yang menghasilkan uji F hitung  $F_{hitung} 86,441 > F_{tabel} 3,11$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000$  yang berada dibawah daripada  $0,005$ . Dengan demikian hipotesis pertama terbukti. Maka dapat dipahami bahwa semakin tinggi Kepemimpinan disertai Motivasi kerja akan menyebabkan semakin tinggi kinerja guru kelas Sekolah Dasar di Kecamatan Pamulang. Temuan pada penelitian ini adalah banyaknya guru yang masih kurang motivasi dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Hal ini menjadi rekomendasi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa mengenai pengaruh kepemimpinan dan motivasi guru terhadap kinerja guru.

## Daftar Rujukan

1. Afifah, N. M. A. (2019). *Pengaruh Supervisi Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama "Trate Gresik* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
2. Ahmadi, R. (2018). *Profesi Keguruan*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
3. Aprida, Y., Fitria, H., & Nurkhalis, N. (2020). Pengaruh supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru. *Journal of Education Research*, *1*(2), 160-164.
4. Arikunto, S., & Yuliana L. (2021). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
5. Desiyanti, S., Sudrajat, A., & Sapriati, A. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Supervisi Klinis Terhadap Kinerja Guru SDN Gugus 21 Kecamatan Ciputat Timur. *Jurnal Sinestesia*, *12*(1), 274-280.
6. Elminiarti, D. (2017). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Di Smp N 8 Kabupaten Kaur. *Annizom*, *2*(1).
7. Esia-Donkoh, K., & Ofosu-Dwamena. E., (2015). Effects of Educational Supervision On Professional Development Perception Of Public Basic School Teachers At Winneba, Ghana. *British Journal of Education*, *2*(6), 63-82.
8. Fahriana, A. S., & Mulyadi. (2018). *Motivasi Kerja Guru*. Malang: Citra Intrans Selaras.
9. Masrun. (2018). *Hubungan supervisi kepala sekolah dan budaya organisasi dengan kepuasan kerja guru PNS SD Negeri di kecamatan Karangtengah Kabupaten Cianjur*. (Tesis, Universitas Terbuka).

**Prandiri Wijaya, Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru**

10. Nurainy, N. (2020). *Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Guru SDN di Kelurahan Pondok Ranji Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan* (Master's thesis, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
11. Pahrudin, P., Martono, T., & Murtini, W. (2016). The effect of pedagogic competency, personality, professional and social competency teacher to study achievement of economic lesson in State Senior High school of East Lombok district academic year 2015/2016. In *Proceeding of the International Conference on Teacher Training and Education* (Vol. 2, No. 1, pp. 332-345).
12. Praptiyani, M. (2016). *Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD Se Kecamatan Ngaglik Sleman Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Universitas PGRI Yogyakarta).
13. Priansa, D. J. (2017). *Manajemen Kinerja Pegawai*. Bandung: CV Pustaka Setia.
14. Rulandari, N. (2017). The effect of supervision and professionalism on staff performance at the office of social affairs in east Jakarta administrative city. *International journal of humanities and social science*, 7(2), 184-192.
15. Suparjo. (2018). *Hubungan Motivasi Kerja Guru dan motivasi kerja terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam SMP se Kabupaten Banyumas*. (Tesis, IAIN Purwokerto).
16. Togatorop, J. B., & Heryanto. (2021). The effect of teacher performance on student learning outcomes public elementary school 060934 Medan Johor Academic Year 2017/ 2018. *International Journal of Education, Learning and Development*, 7(5), 97-107.